JURNAL

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT (Studi Kasus Koperasi Jaya Abadi Tulungagung)

ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN SUPPORTING THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL OF LENDING (A Case Study of Cooperatives Jaya Abadi Tulungagung)

Oleh:

RENI YULIAWATI

12.1.02.01.0208

Dibimbing oleh:

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Dra.Puji Astuti, M.M., M.SI., Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Reni Yuliawati.
NPM	:12.1.02.01.0208.
Telepun/HP	:082 220 460 557.
Alamat Surel (Email)	:reniyuliawati01@gmail.com
Judul Artikel	:Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus Koperasi Jaya Abadi Tulunggagung.
Fakultas – Program Studi	:Ekonomi – Akuntansi.
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Dra.Ruji Astuti, M.M., M.SI., Ak. NIDN. 0710406402	Reni Yuliawati NPM. 12.1.02.01.0208

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT
(Studi Kasus Koperasi Jaya Abadi Tulungagung)

Reni Yuliawati
12.1.02.01.0208
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Reniyuliawati01@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M dan Dra.Puji Astuti, M.M., M.SI., Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persaingan antar koperasi yang semakin tinggi. Fenomena bermunculannya koperasi-koperasi yang semakin banyak mengakibatkan persaingan yang besar sehingga untuk mengantisipasinya pihak koperasi berlomba-lomba menyalurkan kredit sebesar mungkin untuk menarik para nasabah baru namun harus tetap menjaga kehati-hatian dalam melakuan kebijakan perkreditannya. Berkaitan dengan itu permasalahan juga timbul pada Koperasi Bunga Abadi yaitu terjadinya ekspansi besar-besaran dalam pemberian kredit kepada para nasabah tanpa disertai analisis risiko yang menyeluruh menyebabkan kredit macet serta lemahnya fungsi analisis risiko.

Kredit macet dalam jumlah yang besar mempunyai dampak negatif terhadap tingkat kesehatan Koperasi. Untuk menghadapi kredit macet sudah tentu harus meningkatkan keefektifan pengendalian internal. Untuk menunjang keefektifan pengendalian internal dalam koperasi dibutuhkan peranan sistem informasi akuntansi yang memadahi. Karena tujuan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari.

Fokus Penelitian ini adalah (1)Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada koperasi telah dilaksanakan secara memadai? (2)Apakah pengendalian internal pemberian krediti pada koperasi telah dilaksanakan dengan efektif? (3)Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi didalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sudah memadahi serta sistem informasi akuntansi dapat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit. Namun sistem pengendalian internal yang diterpakan kurang efektif. Untuk itu harus melakukan pemantauan dengan benar yaitu dengan cara dari awal sudah melakukan pemantauan dengan mendatangi langsung ke tempat usaha para anggotanya. Sehingga mengerti dengan benar pekembangan usaha anggotanya tersebut. Sehingga terhindar dari kredit macet yang disebabkan oleh pihak debitur tidak bisa mengembalikan pinjamannya.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kredit.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Salah satu sektor potensial yang mendapat perhatian pemerintah dan perlu dikembangkan adalah sektor usaha kecil dan menengah. Namun demikian, sektor ini umumnya menghadapi masalah dalam berbagai aspek permodalan, seperti masalah pembiayaan memanfaatkan fasilitas dalam rangka pelaksanaan usahanya.

Koperasi dalam hal ini berperan dalam membantu permasalahan yang dihadapi usaha kecil dan menengah melalui penyaluran kredit. Dengan peran serta koperasi terhadap usaha kecil dan menengah dalam pemberian kredit, maka diharapkan dapat meningkatkan usahanya dengan kualitas yang lebih baik.

Salah satu unit usaha koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam. Pemberian kredit merupakan usaha koperasi yang paling pokok, sehingga koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggota yang mengajukan kredit serta merasa yakin bahwa anggotanya mampu mengembalikan kredit yang diterimanya.

Masalah keamanan kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh koperasi, karena ada resiko yang timbul dalam pemberian kredit. Permasalahan ini dapat dihindari dengan adanya pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan pengendalian internal yang memadai dalam pemberian kredit, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam tubuh koperasi tersebut. Untuk berperan sebagai badan usaha yang tangguh dan mandiri, koperasi harus mampu meningkatkan efektivitas sistem pemberian kredit dan berusaha sebaik mungkin mengurangi resiko kegagalan kredit, terutama akibat lemahnya pengendalian internal.

Pengendalian internal tidak dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalan dan penyelewengan sama sekali, tetapi pengendalian internal yang memadai akan dapat menekan atau memperkecil terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang layak dan kalaupun terjadi kesalahan atau penyelewengan dapat segera diketahui dan diatasi.

Sebagaimana telah diketahui, sekarang ini persaingan antar koperasi semakin tinggi. Fenomena bermunculannya koperasi-koperasi yang semakin banyak dengan variasi kredit dan produk yang ditawarkan, mengakibatkan persaingan yang besar sehingga untuk mengantisipasinya pihak koperasi berlomba-lomba menyalurkan kredit sebesar mungkin untuk menarik para anggota baru

namun harus tetap menjaga kehati-hatian dalam melakuan kebijakan perkreditannya. Beberapa faktor yang mendorong terjadinya masalah pada koperasi Jaya Abadi antara lain terjadinya ekspansi besar-besaran dalam pemberian kredit kepada para anggota tanpa disertai analisis risiko yang menyeluruh menyebabkan kredit macet serta lemahnya fungsi analisis risiko terhadap kredit-kredit yang diberikan kebada para nasabah.

Sistem informasi akuntansi yang memadahi sangat penting karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah mengelola perusahaan agar selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen guna meratakan secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari.

Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik memilih judul skripsi "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit" (Studi Kasus Pada Koperasi Jaya Abadi).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah dilaksanakan secara memadai?
2. Apakah pengendalian internal pemberian kredit telah dilaksanakan secara efektif?
3. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah dilaksanakan secara memadai
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal pemberian kredit telah dilaksanakan secara efektif
3. Untuk mengetahui apakah peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 15) metode pendekatan kualitatif adalah:

Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postoppositivsme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamih, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dengan trianggulasi dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sudarma dalam Darsono (2009: 34) menjelaskan tentang penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang dalam mendapatkan informasi dan data yaitu dengan cara membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data atau informasi yang diteliti didalam memahami atau mengenal sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang akan diteliti selanjutnya dijelaskan dan dianalisis berdasarkan pendekatan ilmu yang digunakan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti ke lapangan berperan sebagai pengamat partisipan atau sesuai jadwal yang diberikan oleh pihak koperasi. Karena dalam kenyataannya, instansi yang terkait yaitu koperasi Jaya Abadi tidak berkenan apabila pengamat berperan sebagai pengamat penuh sebab ada hal yang sifatnya sangat rahasia sehingga peneliti hanya dapat menjadi pengamat partisipan dalam kegiatan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada koperasi Jaya Abadi yang beralamatkan di Jl. Wana Wisata Telaga Buret, Ds. Sawo, Kec. Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa timur.

D. Tahap Penelitian

1. Melakukan interview dengan pihak koperasi untuk mengetahui sejarah koperasi, struktur organisasi, visi dan misi, sistem

informasi akuntansi pemberian kredit, prosedur pemberian kredit serta pengendalian internal pemberian kredit yang dilakukan pihak koperasi.

2. Membandingkan data sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan pengendalian internal yang diterapkan oleh koperasi Jaya Abadi dengan teori yang ada, apakah telah sesuai atau belum.
3. Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data. Kemudian seluruh temuan penelitian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang hasil sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit pada koperasi Jaya Abadi.

E. Sumber Data

1. Data primer.
   Data primer dari penelitian ini yaitu dengan cara melakukan wawancara tentang sistem informasi akuntansi serta prosedur pengendalian internal pemberian kredit kepada para anggota.
2. Data Sekunder
   Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen tentang profil dan penjelasan singkat tentang koperasi, struktur organisasi, serta laporan tim bagian kredit atas sistem informasi akuntansi, prosedur pemberian kredit serta pengendalian internal yang dilakukan pihak koperasi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. File Research
   Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Library Research
   Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang telah berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis.

G. Teknik Analisis Data

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi pemberian kredit koperasi Jaya Abadi. Diantaranya adalah:
   a. Tahapan/alir preosedur sistem yang digunakan dalam mengajukan permohonan kredit.
   b. Seksi yang terlibat dalam prosedur pemberian kredit.

c. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit.
d. Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit.

2. Menganalisis pengendalian internal dalam menunjang pemberian kredit pada koperasi Jaya Abadi. Diantaranya adalah sebagai berikut:
   a. Lingkungan pengendalian yang diterapkan pada koperasi
   b. Penaksiran risiko yang dilakukan pihak koperasi.
   c. Aktivitas pengendalian yang diterapkan pada koperasi
   d. Informasi dan komunikasi yang dilakukan pihak koperasi
   e. Pemantauan/monitoring yang dilakukan pihak koperasi.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Triangulasi

   Menurut Sugiyono (2013: 271) Triangulasi bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

2. *Member Check*

   Menurut Sugiyono (2013: 309) *Member chek* adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3. Penggunaan Bahan Referensi

   Penelitian akan didukung oleh referensi berbentuk rekaman, dan dokumentasi sehingga data akan semakin dipercaya. Rekaman tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak koperasi Jaya Abadi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Sistem informasi Akuntansi Pemberian Kredit

Menurut Krismiaji (2015:4) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilakan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

a. Fungsi yang terkait

   Fungsi yang terkait dalam sistem Informasi akuntansi pemberian kredit pada koperasi Jaya Abadi adalah Fungsi seksi Kredit, Fungsi Kabag. Fungsi Kredit, Fungsi Ketua, Fungsi Kasir, Fungsi seksi Akuntansi, Fungsi Pengawasan Kredit dan Fungsi Seksi Petugas Lapangan.

b. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian kredit pada koperasi Jaya Abadi adalah surat aplikasi kredit, kartu kredit, surat kuasa pemilik jaminan, surat perjanjian kredit, buku registrasi pinjaman, slip pencairan kredit dan laporan pemeriksaan dan analisis kredit.

c. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pemberian pemberian kredit pada koperasi Jaya Abadi adalah jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, dan buku besar.

d. Prosedur pemberian kredit pada koperasi Jaya Abadi sudah efektif karena sesuai dengan teori Maya dkk, yaitu melakukan analisis 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy*.

2. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Krismiaji (2015:216) Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal pada koperasi Jaya Abadi yang telah disesuaikan dengan teori menurut Winarno, maka hasil temuan dari setiap komponen menunjukkan bahwa:

a. Lingkungan pengendalian efektif, dikarenakan sudah meliputi beberapa komponen seperti intergritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, dewan direksi dan komite audit, filosofo dan gaya operasi, struktur organisasi, pembagian wewenang, kebijakan dan praktik sumber daya manusia serta kesadaran pengendalian.
b. Penaksiran risiko efektif, karena sudah meminimalisir risiko terhadap karyawan baru, sistem informasi baru, laju pertumbuhan yang pesat, teknologi baru, perubahan struktur organisasi, kegiatan luar dan keputusan akuntansi.
c. Aktifitas pengendalian efektif karena meliputi adanya pemisahan tugas yang cukup, menjaga dokumen dan catatan yang penting serta

melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan.

d. Informasi dan komunikasi efektif yaitu melalui telepon dan anggota bisa dating langsung pada koperasi

e. Pemantauan kurang efektif, karena pihak koperasi hanya mendatangi ke usaha anggota ketika anggotanya belum bisa membayar angsurannya. Seharusnya pemantauan itu dimulai ketika anggota mengajukan kredit, sehingga mengerti benar pekembangan usaha anggotanya. Sehingga terhindar dari kredit macet yang disebabkan oleh pihak debitur yang tidak bisa mengembalikan pinjaman.

B. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di koperasi Jaya Abadi sudah efektif dan dapat mendukung pengendalian internal pemberian kredit. Namun sistem pengendalian internal yang diterpakan pada koperasi Jaya Abadi belum efektif, karena meskipun sudah memuat seluruh komponen dari struktur pengendalian internal menurut teori COSO, namun ada masalah pada saat melalukan pemantauan terhadap anggota yang melakuan pinjaman. Karena dalam praktiknya pihak koperasi hanya mendatangi tempat usaha para anggotanya, ketika anggotanya belum bisa membayar angsurannya. Seharusnya pihak koperasi dari awal mendatangi ke tempat usaha para anggotanya, sehingga mengerti dengan benar pekembangan usaha anggotanya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Darsono dan Ashari. 2009. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Firdaus, Rahmat dan Maya. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.

Krimiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Winarno. (2006), *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.